

**EFEKTIVITAS METODE STORYTELLING BERBASIS AUDIO VISUAL
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 1 PEMENANG BARAT**

Muhamad Alvian Sareh¹, Saparudin², Azhar³
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Mataram

1220101216.mhs@uinmataram.ac.id, 2Saparudin@uinmataram.ac.id,

3azhar@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of implementing moral values in Islamic Religious Education (PAI) at SDN 1 Pemenang Barat. Instilling Islamic values at the elementary school level is essential for shaping students' character and behavior based on Islamic teachings. Therefore, an audio-visual-based storytelling method was applied to create a more interactive, engaging, and understandable learning process. The use of audio-visual media was expected to increase students' interest in learning and help them understand moral messages in PAI lessons. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were Islamic Religious Education teachers and students at SDN 1 Pemenang Barat. The data were analyzed systematically to identify the implementation process of the audio-visual-based storytelling method and students' responses to its use in instilling Islamic moral values. The findings showed that the implementation of the method involved three stages: planning, implementation, and evaluation. During the learning process, teachers used Islamic animated videos combined with interactive techniques such as discussions and instructional pauses to improve student participation. This method created a more enjoyable, meaningful, and communicative learning atmosphere, making it easier for students to understand and apply Islamic moral values in daily life. Thus, the audio-visual-based storytelling method can be an innovative and effective strategy for Islamic character education in elementary schools.

Keywords: Storytelling Method, Audio Visual, Islamic Religious Education, Islamic Values, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan nilai-nilai moralitas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Pemenang Barat. Penanaman nilai-nilai Islam sejak usia sekolah dasar dinilai penting untuk membentuk karakter dan perilaku siswa sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, metode storytelling berbasis audio visual diterapkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat

belajar siswa serta membantu mereka memahami pesan moral dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SDN 1 Pemenang Barat. Data dianalisis secara sistematis untuk mengetahui proses penerapan metode storytelling berbasis audio visual serta respons siswa terhadap penggunaannya dalam penanaman nilai-nilai moralitas Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode storytelling berbasis audio visual dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan video animasi islami yang dipadukan dengan teknik interaktif seperti diskusi dan jeda instruksional untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dan komunikatif sehingga siswa lebih mudah memahami serta menerapkan nilai-nilai moralitas Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode storytelling berbasis audio visual dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pendidikan karakter islami di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Storytelling, Audio Visual, Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Islam, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku religius peserta didik sejak usia sekolah dasar. Penanaman nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial perlu dilakukan melalui proses pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Pada kenyataannya, pembelajaran PAI di sekolah dasar masih sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton sehingga membuat siswa mudah bosan, kurang fokus, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah metode storytelling berbasis audio visual. Storytelling merupakan metode pembelajaran melalui penyampaian cerita yang bertujuan memberikan pesan moral dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Penggunaan media audio visual dalam storytelling dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan komunikatif sehingga membantu siswa memahami isi cerita dan pesan moral dengan lebih mudah. Selain itu, media audio visual juga mampu meningkatkan minat belajar dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode storytelling efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter siswa. Penelitian Eka Suryati menunjukkan bahwa metode storytelling efektif dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa sekolah dasar. Penelitian Yusuf Al Aziz juga menjelaskan bahwa metode cerita mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dan nilai-nilai agama. Selain itu, penelitian Syaidah dan Afrizal menegaskan bahwa storytelling berpengaruh positif terhadap internalisasi nilai kejujuran siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan di SDN 1 Pemenang Barat untuk mengetahui penerapan metode storytelling berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode storytelling berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik di SDN 1 Pemenang Barat.

Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode storytelling berbasis audio visual. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode serta respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa

foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengetahui efektivitas metode storytelling berbasis audio visual dalam menanamkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun pada peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode storytelling berbasis audio visual dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan budi pekerti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pemenang Barat. Penerapan metode ini dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual berupa video kisah Islami yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode storytelling berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial karena materi disampaikan melalui cerita yang divisualisasikan dalam bentuk gambar, suara, dan dialog. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu peserta didik mengingat materi lebih lama dan mampu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia sekolah dasar lebih mudah memahami materi yang bersifat konkret dan visual.

1. Efektivitas Metode Storytelling Berbasis Audio Visual pada Aspek Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode storytelling berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pemenang Barat. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta

didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial karena materi disampaikan melalui cerita yang divisualisasikan dalam bentuk gambar, suara, dan dialog.

Penggunaan media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan menarik sehingga membantu peserta didik memahami materi yang sebelumnya bersifat abstrak. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar lebih mudah memahami materi yang disajikan secara konkret dan visual. Selain itu, metode storytelling berbasis audio visual juga membantu memperkuat daya ingat peserta didik serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

2. Efektivitas Metode Storytelling Berbasis Audio Visual pada Aspek Afektif

Efektivitas metode storytelling berbasis audio visual juga terlihat pada aspek afektif peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara, peserta didik menunjukkan peningkatan minat belajar, sikap religius, empati, kepedulian sosial, dan rasa hormat kepada guru maupun teman. Melalui cerita Islami yang ditampilkan dalam media audio visual, peserta didik tidak hanya memahami pesan moral, tetapi juga mulai menghayati nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sesuai dengan teori ranah afektif Benjamin Bloom yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan nilai peserta didik. Penggunaan cerita berbasis audio visual mampu menciptakan keterlibatan emosional peserta didik sehingga nilai-nilai Islam lebih mudah diterima dan diinternalisasikan dalam diri mereka.

3. Efektivitas Metode Storytelling Berbasis Audio Visual pada Aspek Perilaku

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode storytelling berbasis audio visual efektif dalam membentuk perilaku Islami peserta didik. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mulai menunjukkan perubahan perilaku positif seperti membiasakan

mengucapkan salam, lebih disiplin dalam beribadah, saling tolong-menolong, serta menjaga sopan santun di lingkungan sekolah.

Perubahan perilaku tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui storytelling tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam tindakan nyata. Hal ini sejalan dengan teori pembiasaan dalam pendidikan karakter yang menekankan pentingnya latihan dan keteladanan dalam membentuk perilaku peserta didik. Dengan demikian, metode storytelling berbasis audio visual tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mampu membentuk karakter religius dan perilaku Islami peserta didik sekolah dasar.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara, penerapan metode storytelling berbasis audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menggunakan

video animasi Islami dan kisah-kisah teladan yang dipadukan dengan diskusi serta tanya jawab sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Metode ini membantu siswa memahami nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode storytelling berbasis audio visual efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan budi pekerti pada siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI. Selain itu, siswa lebih mudah mengingat pesan moral dan mulai menerapkan perilaku Islami baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga metode ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azizah, K., & Putra, V. G. R. (2024). Analisis hierarki nilai-nilai Max Scheler dalam cerita anak Gorontalo berjudul Saku Abah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 829–845.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. New York: Prentice Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Daryanto. (2016). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Delvia, R., dkk. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan storytelling di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1022–1030.
- Dhieni, N., dkk. (2011). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Febriyanto, B. (2019). Metode cerita berantai untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2).
- Garnika, E. (2020). *Membangun karakter anak usia dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Herminastiti, R., Mapappoleonro, A. M., & Jatiningsih, R. (2019). Peningkatan perilaku sosial anak usia dini melalui metode storytelling. *Instruksional*, 1(1), 43–55.
- Ibn Miskawayh. (1985). *Tahdzib al-Akhlaq*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan strategi karakter religius peserta didik untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210.
- Krathwohl, D. R. (1964). *Taxonomy of educational objectives: Affective domain*. New York: David McKay.

- Lickona, T. (1991). *Educating for character*. New York: Bantam Books.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiroh, T. (2008). *Storytelling untuk anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). *Penanaman nilai-nilai Islam melalui komunikasi interpersonal orang tua pada anak*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206–219.
- Sadiman, A. S., dkk. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambak, S. (2016). *Metode storytelling dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 1–26.
- Wardani, K., & Afandi, N. K. (2023). *Implementasi metode storytelling dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini*. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 110–122.